



DAFTAR PUSTAKA

- Abba AH, Noor ZZ, Yusuf RO, Din MFMD, dan Hassan MAA. 2013. Assessing Environmental Impacts of Municipal Solid Waste of Johor by Analytical Hierarchy Process. *Resources, Conservation and Recycling* 73(2013):188–96. <http://dx.doi.org/10.1016/j.resconrec.2013.01.003>.
- Abdullah. 2009. Estimasi Daya Dukung Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck) Berdasarkan Aktivitas Harian Menggunakan Sistem Informasi Geografis (GIS) Sebagai Solusi Konflik dengan Lahan Pertanian. Berkala Penelitian Hayati. *Journal of Biological Researches Special Topics in Zoology* (3b): 29-36.
- Adibah N, Kahar S, dan Sasmito B. 2013. Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Daerah Resapan Air (Studi Kasus: Kota Pekalongan). *Jurnal Geodesi UNDIP* 2(2): 141-153.
- Ahmad F, Goparaju L, dan Qayum A. 2018. Wildlife habitat suitability and conservation hotspot mapping: Remote Sensing and GIS based decision support system. *AIMS Geosciences* 4(1): 66–87. <https://doi.org/10.3934/geosci.2018.1.66>
- Alikodra HS. 2010. *Teknik Pengelolaan Satwa Liar dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia*. IPB Press. Bogor.
- Allifah AN, Natsir NA, Rijal M, dan Samputri S. 2019. Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Pola Distribusi Spasial Dan Temporal Musuh Alami Di Lahan Pertanian. *Biology Science & Education* 8(1): 47–58.
- Amnur NA. 2010. Karakteristik Habitat Preferensial Tarsius (*Tarsius tarsier*) di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Maros, Sulawesi Selatan. *Skripsi*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Andria AY, Barus B, Nasdian FT. 2010. Keterkaitan Faktor Biofisik dan Penguasaan Lahan Hutan Dengan Kerawanan Kebakaran Hutan Dalam Perspektifpenataan Ruang: Studi Kasus Pada Wilayah HTI di Jambi. *Jurnal Tanah dan Lingkungan* 12(1):15-22.
- Anshori M. 2018. Sistem Informasi Geografis dengan ArcGIS Desktop 10: Bahasa Indonesia. Unsorry (*Google Books*).
- Arinalhaq A, dan Wibowo TW. 2020. Pemetaan Rekomendasi Pengelolaan Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi dari Potensi Ancaman Perambahan. *Jurnal Geografi* 12(01): 297. <https://doi.org/10.24114/jg.v12i01.14987>.
- Puntodewo A, Dewi S, dan Jusupta T. 2003. *Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Center for International Forestry Research. Bogor.
- Aulyani D. 2017. Aplikasi Sistem Informasi Geografis dalam Pemetaan Kerentanan Kawasan Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya, Propinsi Kalimantan Barat. *Majalah Ilmiah Globe* 19(1):95.
- Bailey JA. 1984. *Principles of Wildlife Management*. Wiley. New York.
- Brooks RP. 1997. Improving Habitat Suitability Index Models. *Wildlife Society Bulletin* (1973-2006) 25(1):163–67.



- Burgman MA, Breininger DR, Duncan BW, dan Ferson S. 2001. Setting reliability bounds on habitat suitability indices. *Ecol. Appl* 11:70–78.
- Caughley G dan Sinclair ARF. 1994. *Wildlife Ecology and Management*. Blackwell Scientific Publication. Boston.
- Clarke A, Rothery P, Isaac NJB. 2010. Scaling of basal metabolic rate with body mass and temperature in mammals. *J Anim Ecol* 79: 610-619.
- Dahnur H. 2019. Razia di Lokasi Pengasingan Bung Karno, Alat Tambang Disita Aparat. <https://regional.kompas.com/read/2019/07/04/15350941/razia-di-lokasi-pengasingan-bung-karno-alat-tambang-disita-aparat>. Diakses pada 20 Agustus 2019.
- Dako FX, Purwanto RH, Farida LRW, dan Sumardi. 2019. Kerusakan Antropogenik Kawasan Hutan Lindung Mutis Timau dan Upaya Penanggulangannya di Pulau Timor Bagian Barat. *Journal of Natural Resources and Environmental Management* 9(2): 437–455. <https://doi.org/10.29244/jpsl.9.2.437-455>.
- Dariono, Siregar YI, dan Nofrizal. 2018. Analisis Spasial Deforestasi Dan Degradasi Hutan Di Suaka Margasatwa Kerumutan Provinsi Riau. *Dinamika Lingkungan Indonesia* 5(1):27–33.
- Deni. 2011. Analisis Perambahan Hutan di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Studi Kasus Desa Tirom Kecamatan Pematang SAWA Kabupaten Tanggamus). *Jurnal Ilmu Kehutanan* V (1): 9 – 20.
- Dewi H, Prasetyo LB, dan Rinaldi D. 2007. Pemetaan Kesesuaian Habitat Owa Jawa (*Hylobates Moloch* Audebert 1797) di Taman Nasional Gunung Halimun-Salak. *Media Konservasi* XII(1):1–9.
- Dijk WD, dan Rittenhouse CD. 2009. *Chapter 14 - Development and Application of Habitat Suitability Models to Large Landscapes*. Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-373631-4.00014-9>.
- Fazriyas, Tamin RP, dan Irawan D. 2018. Faktor yang Berhubungan dengan Perambahan Kawasan Hutan Lindung Gambut (Studi Kasus Desa Bram Itam Kanan Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat). *Silva Tropika* 2(2): 6–10.
- Fitriana F, Prasetyo LB, dan Kartono AP. 2016. Habitat Preferensial Tarsius Belitung (*Cephalopachus bancanus saltator* Elliot, 1910). *Media Konservasi* 21 (2): 174 – 182.
- Fleagle JG. 2013. The Prosimians: Lemurs, Lorises, Galagos and Tarsiers. Pp. 57–88 in *Primate Adaptation and Evolution, Third Revised Edition*. Academic Press. San Diego.
- Fuentes-Montemayor E, Ferryman M, Watts K, Macgregor NA, Hambly N, Brennan S, Coxon R, Langridge R, and Park KJ. 2020. Small Mammal Responses to Long-Term Large-Scale Woodland Creation: The Influence of Local and Landscape-Level Attributes. *Ecological Applications* 30(2): 2-14, e02028.10.1002/eap.2028.
- Fuller RJ. 2012. *Birds and Habitat: Relationships in Changing Landscapes*. Cambridge University Press. Cambridge
- Groves C, Shekelle M. 2010. The genera and species of Tarsiidae. *Intl J Primatol*. 31(6): 1071-1082.



- Gunawan H. dan Mukhtar AS. 2005. Pengaruh Perambahan terhadap Vegetasi dan Satwa Liar di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 2 (5):449 - 459.
- Hoffman JD dan Chauhan A. 2020. Distribution and Habitat Suitability for Small Mammals in Need of Conservation from Louisiana. *Occasional Papers, Museum of Texas Tech University* (363):1–17.
- Irwandi K dan Mahrudin. 2016. Kerapatan Populasi Singapuar (*Tarsius bancanus*) di Kawasan Air Terjun Rampah Menjangan, Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah*, (Jilid 1), 113–116.
- Japan International Cooperation Agency dan BNPB. 2009. *Kajian Tentang Penanggulangan Bencana Alam Di Indonesia, Jilid 4: Pedoman Perumusan Rencana Penanggulangan Bencana Daerah*. Asian Disaster Reduction Center.
- Jolly A. 1972. *The Evolution of Primate Behaviour*. Macmillan. New York.
- Kellner CJ, Brawn JD, dan Karr JR. 1992. What Is Habitat Suitability and How Should It Be Measured? Pp. 476–77 in *Wildlife 2001: Populations*. Elsevier Science Publishers. Virginia.
- Kelompok Kerja Penanganan Perambahan di Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam. 2012. *Pedoman Monitoring Terpadu Penanganan Perambahan di Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam*. Direktorat Kawasan Konservasi dan Bina Hutan Lindung Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Kementerian Kehutanan.
- Kinnaird MF, Sanderson EW, O'Brien TG, Wibisono HT, dan Woolmer G. 2003. Deforestation trends in a tropical landscape and implications for endangered large mammals. *Conservation Biology* 17(1): 245–257. <https://doi.org/10.1046/j.1523-1739.2003.02040.x>
- Komara AD, Esmeralda C, Djamal, Renaldi F. 2016. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pemadaman Hotspot Kebakaran Hutan dan Lahan Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* dan *Weighted Product*. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 2 (3): 382 – 392.
- Krisnatalia E, Wardah, dan Ihsan M. 2013. Karakteristik Fisik Habitat *Tarsius (Tarsius dentatus)*. *Warta Rimba* 1(1): 1–10.
- Kunarso A, Syabana TAA, Maret S, Azwar F, Kharis T, dan Nuralamin. 2019. Analisis spasial tingkat kerusakan kawasan Suaka Margasatwa Padang Sugihan Sumatera Selatan. *Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam* 16(2): 191–207. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kusumo P dan Nursari E. 2016. Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *Jurnal String* 1 (1): 29 – 38.
- Macdonald DW. 2006. *The Encyclopedia of Mammals*. Oxford University Press. Oxford.
- MacKinnon J dan MacKinnon K. 1980. The behaviour of wild spectral tarsiers. *Intl J Primatol* 1(4): 361-379.
- Mansyur FI, Mustari AH, dan Lilik BP. 2017. Karakteristik Habitat *Tarsius (Tarsius Sp.)* Berdasarkan Sarang Tidur di Hutan Lambusango Pulau



- Buton Provinsi Sulawesi Tenggara. *Media Konservasi* 21(2): 135–142.
<https://doi.org/10.29243/medkon.21.2.135-142>
- Mantouw M, Saroyo S, Rumende RRH, dan Koneri R. 2015. Densitas Tangkasi (*Tarsius spectrum*) pada Elevasi Yang Berbeda di Gunung Klabat, Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Sains* 15(1): 66.
<https://doi.org/10.35799/jis.15.1.2015.8308>
- Marcot BG, Raphael MG, dan Berry KH. 1983. Monitoring wildlife habitat and validation of wildlife-habitat relationship models. *Transactions of the North American Wildlife and Natural Resources Conference* 48:315-329.
- Marhaento H dan Faida LRW. 2015. Risiko Kepunahan Keanekaragaman Hayati Di Taman Nasional Gunung Merapi: Tinjauan Spasial Hero. *Ilmu Kehutanan* 9(2):75–84.
- Miardini A dan Nugroho NP. 2014. Pemetaan Kawasan Rawan Kebakaran Hutan dengan Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis: Studi Kasus di Taman Nasional Bali Barat. *Jurnal Pengelolaan DAS*, 86.
- Mujiani A, Akhbar, dan Wahid A. 2017. Analisis Spasial Tingkat Perambahan Di Kawasan Hutan Lindung Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. *Warta Rimba* 5(1): 113–120.
- Mujib MA, Murjainah, dan Daulay RW. 2016. Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi. in *Seminar Nasional Pendidikan, Universitas PGRI Palembang*. Palembang.
- Mustari AH, Amnur NA, dan Kartono AP. 2015. Karakteristik Habitat Preferensial *Tarsius (Tarsius fuscus)* di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Media Konservasi* 20(1): 1–8. <https://doi.org/10.29244/medkon.20.1.%p>
- Napier JR dan Napier PH. 1967. *A Handbook of Living Primates*. Academic Press. London.
- Napier JR dan Napier PH. 1985. *The Natural History of the Primates. British Museum (Natural History)*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Neinavaz E, Skidmore AK, dan Darvishzadeh R. 2020. Effects of Prediction Accuracy of the Proportion of Vegetation Cover on Land Surface Emissivity and Temperature Using the NDVI Threshold Method. *International Journal of Applied Earth Observation and Geoinformation* 85:101984. <https://doi.org/10.1016/j.jag.2019.101984>
- Nowak RM. 1999. *Walker's Primates of the World*. The Johns Hopkins University Press. Baltimore.
- Paleie I dan Lalic B. 2009. Analytical Hierarchy Process as a Tool for Selecting and Evaluating Projects. *International Journal of Simulation Modelling* 8(1):16–26. doi:[10.2507/IJSIMM08\(1\)2.112](https://doi.org/10.2507/IJSIMM08(1)2.112)
- Petrides GA. 1975. Principal foods versus preferred foods and their relation to stocking rate and range condition. *Biol Conserv* 7:161–169.
- Prasetyo DJ dan Dibyosaputro S. 2014. Kajian Kerawanan Longsorlahan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* dan Sistem Informasi Geografis Di DAS Ijo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Prayogo H, Thohari, Machmud A, Solihin, Duryadi D, Prasetyo LB, Sugardjito,



- dan Jito. 2016. Pemodelan Kesesuaian Habitat Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus pygmaeus* Linn, 1760) di Koridor Satwa Kapuas Hulu Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 13(2):137–50.
- Purwanto E. 2016. *Strategi Anti-Perambahan Di Tropical Rainforest Heritage of Sumatra: Menuju Paradigma Baru Edi Purwanto*. Tropenbos International Indonesia dan UNESCO. Bogor, Indonesia.
- Putra DA. 2017. Keterancaman Habitat Lutung Abu (*Presbytis Fredericae* Sody 1930) dari Bahaya Kebakaran Di Taman Nasional Gunung Merbabu. *Skripsi*. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Puturuhu F. 2009. Aplikasi Sistem Informasi Geografi untuk Evaluasi Penggunaan Lahan Terhadap Arahan Pemanfaatannya di DAS Waijari. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 9(1):13-19.
- Qiptiyah M, dan Setiawan H. 2012. Kepadatan Populasi dan Karakteristik Habitat Tarsius (*Tarsius Spectrum* Pallas 1779) di Kawasan Patunuang, Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung, Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 9(4): 363–371.
- Rahmad R, Suib S, dan Nurman A. 2018. Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia* 32(1):1.
- Ramli A. 2017. Polisi Pastikan Tak Ada Praktik Illegal Logging di Tahura Menumbing. <https://bangka.tribunnews.com/2017/11/10/polisi-pastikan-tak-ada-praktik-illegal-logging-di-tahura-menumbing>. Diakses pada 20 Agustus 2019.
- Reza MIH, Abdullah SA, Nor SBM, Ismail MH. 2013. Integrating GIS and expert judgment in a multi-criteria analysis to map and develop a habitat suitability index: A case study of large mammals on the Malayan Peninsula. *Ecological Indicators*, 34: 149 – 158. [10.1016/j.ecolind.2013.04.023](https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2013.04.023)
- Rezzafiqrullah M, Taradipha R, Rushayati SB, dan Haneda NF. 2019. Karakteristik lingkungan terhadap komunitas serangga. *Journal of Natural Resources and Environmental Management* 9(2): 394–404. <https://doi.org/10.29244/jpsl.9.2.394-404>
- Riyadi. 2012. 5 Bulan, Pol PP Sita 10 Mesin TI dari Menumbing. <https://bangka.tribunnews.com/2012/06/12/5-bulan-pol-pp-sita-10-mesin-ti-dari-menumbing>. Diakses tanggal 19 Agustus 2019.
- Roberts M. 1994. Growth, development, and parental care in the western tarsier (*Tarsius bancanus*) in captivity: Evidence for a “slow” life-history and nonmonogamous mating system. *International Journal of Primatology* 15:1–28. <https://doi.org/10.1007/BF02735232>.
- Roloff GJ, dan Kernohan BJ. 1999. Evaluating reliability of habitat suitability index models. *Wildlife Society Bulletin* 27(4):973-985.
- Roos C, Boonratana R, Supriatna J, Fellowes JR, Groves CP, Nash SD, Rylands AB, Mittermeier RA. 2014. An update taxonomy and conservation status review of Asian primates. *Asian Primates* J 4(1): 2-38.



- Saaty TL. 1980. *The Analytic Hierarchy Process, Planning, Priority Setting, Resource Allocation*. McGraw-Hills Inc. USA.
- Saaty TL. 1990. How to Make a Decision: The Analytic Hierarchy Process. *European Journal of Operational Research* 48:9–26. [10.1007/978-1-4614-3597-6_1](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3597-6_1)
- Sandego JY, Ningsih S, dan Ihsan M. 2014. Karakteristik Biofisik Habitat Tarsius (*Tarsius pumilus*) di Gunung Rorekatimbu Kawasan Taman Nasional. *Warta Rimba* 2(1): 9–16.
- Schamberger M, dan O’Neil LJ. 1986. *Concepts and constraints of habitat-model testing*. Pp 5–10 in Verner J, Morrison ML, dan Ralph CJ, editors. *Wildlife 2000*. University of Wisconsin. Madison.
- Shekelle, M. & Yustian, I. 2008. *Tarsius bancanus*. The IUCN Red List of Threatened Species 2008: e.T21488A9286601. <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T21488A9286601.en>. Diakses pada 23 August 2020.
- Sudiana D dan Diasmara E. 2008. Analisis Indeks Vegetasi menggunakan Data Satelit. *Seminar on Intelligent Technology and Its Application* 423–428.
- Sulistyono N, Purba SA, dan Affifuddin Y. 2018. Aplikasi Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jarak Jauh Dalam Model Spasial Tingkat Kerawanan Konversi Lahan Hutan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Deli. *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)* 1(1): 118–123. <https://doi.org/10.32734/anr.v1i1.130>
- Supriatna J dan Wahyono EH. 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Syafutra R. 2016. Habitat dan Populasi Mentilin (*Cephalopachus bancanus bancanus*) di Kabupaten Bangka. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Syafutra R, Alikodra HS, dan Iskandar E. 2017. Distribution and Population of Mentilin (*Cephalopachus bancanus bancanus*) in Bangka Regency. *Current Research Journal of Biological Sciences* 9(1): 9–15. <https://doi.org/10.19026/crjbs.9.3421>.
- Tobing ISL. 2002. Respon Primata Terhadap Kehadiran Manusia di Kawasan Cikaniki, Taman Nasional Gunung Halimun. *Berila Biologi* 6(April): 99–105.
- Tobing ISL, Alikodra HS, Suratmo G, dan Mansjoer I. 2001. Analisis Populasi Prirnata Pada Habitat Hutan Dengan Kualitas Berbeda Di Kawasan Cikaniki Taman Nasionatr Gunung Halimun, Jawa Barat. *Ilmu Dan Budaya XVI*(July):15–33.
- Utami VH dan Pamungkas A. 2013. Identifikasi Kawasan Rentan Terhadap Abrasi di Pesisir Kabupaten Tuban. *Jurnal Teknik ITS* 2 (2): 114 – 117.
- Van Horne B. 1983. Density as a misleading indicator of habitat quality. *Journal of Wildlife Management* 47:893-901.
- Wacano D. 2016. Aplikasi, Kelebihan, Dan Kelemahan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Bidang Teknik Lingkungan. *Artikel Ilmiah. Disampaikan Dalam Talkshow Unisi Radio Dan Media Mahasiswa UII, Juli 2016*.



- Wirdateti. 2005. Pakan dan habitat dari Tarsius (*Tarsius bancanus*) dan Kukang (*Nycticebus coucang*) di Hutan Pasir Panjang, Pangkalan Bun-Kalimantan Tengah). *J Biol Indones* 3(9): 360-370.
- Wismantoro BD. 2013. Analisis Keandalan Terhadap Bahaya Kebakaran dan Kondisi Sanitasi Lingkungan di Enam Pasar Tradisional Kelas III Kota Yogyakarta. *Konferensi Nasional Teknik Sipil 7* (KoNTekS 7) Universitas Sebelas Maret (UNS) - Surakarta, 24-26 Oktober 2013. 205 – 212.
- Wolfheim JH. 1983. *Primates of the World: Distribution, Abundance and Conservation*. Washington University Press. London.
- Wright PC, Simons EL, Gursky S. 2003. *Tarsiers: Past, Present, and Future (Rutgers Series in Human Evolution)*. Rutgers University Press. New Brunswick, Canada.
- Yasuma S dan Alikodra HS. 1990. *Mammals of Bukit Soeharto Protection Forest*. The Tropical Rain Forest Research Project. Kalimantan Timur.
- Yustian I. 2007. *Ecology and Conservation Status of Tarsius bancanus saltator on Belitung Island, Indone-sia*. Cuvillier Verlag. Gottingen.
- Yustian I, Merker S, Supriatna J, Andayani N. 2008. Relative population density of Tarsius dianane in man-influenced habitats of Lore Lindu National Park, Central Sulawesi, Indonesia. *Asian Primates Journal* 1(1): 10-16.
- Zain AS. 1996. *Hukum lingkungan konservasi hutan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Zajac Z, Stith B, Bowling AC, Langtimm CA, dan Swain ED. 2015. Evaluation of habitat suitability index models by global sensitivity and uncertainty analyses: a case study for submerged. *Ecology and Evolution* 5(13): 2503–2517. DOI 10.1002/ece3.1520.



**PEMETAAN TINGKAT KETERANCAMAN HABITAT MENTILIN (*Cephalopachus bancanus*) DI TAMAN
HUTAN RAYA GUNUNG
MENUMBING**

NORLAILI ISNAINI, Dr. Hero Marhaento, S.Hut., M.Si.;Dr. Sena Adi Subrata, S.Hut., M.Sc.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

LAMPIRAN

Lampiran1. Bobot kriteria dan subkriteria yang diperoleh dari *Analytical Hierarchy Process* menggunakan *software Expert Choice 11*

1. Hasil pembobotan kriteria dan subkriteria kesesuaian habitat mentilin

